

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju

Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlayla0209@gmail.com

Abstract

Backgrounds: Indonesia's Health Profile in 2018, still 69.95% of pregnancies were tested for HIV and Hepatitis B and the examination found 0.28% of pregnant women who were HIV positive. The number of pregnant women who underwent antenatal care in Banten reached 95.88%, but pregnant women who were tested for HIV found 6,439 (0.27%) pregnant women who were HIV positive.

Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, motivation and family support of pregnant women with triple elimination examinations at the Mekarjaya Public Health Center in 2022.

Methods: This research method uses cross sectional. The population in this study were all pregnant women, the sampling technique in this study used purposive sampling using the Slovin formula with a sample of 67 pregnant women. The analysis in this study used univariate and bivariate analysis using the Chi Square statistical test.

Results: The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge and compliance with the triple elimination examination, obtained P Value of 0.003 and OR 9.500 (2,621-52.219), there is a relationship between motivation and compliance with triple elimination examination, obtained P Value of 0.013 and OR 6.457 (2.621-52.219), and there is a relationship between family support and compliance with triple elimination examination obtained P Value 0.003 and OR 9.500 (2.621-52.219). Suggestions from this researcher are that pregnant women can increase motivation and self-confidence and seek as much information as possible about the importance of triple elimination examination.

Keywords: Knowledge; Motivation; Family Support; Compliance; Triple Elimination.

Pendahuluan: Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, masih 69,95% kehamilan yang dilakukan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B dan pemeriksaan tersebut didapatkan 0,28% ibu hamil yang positif HIV. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Banten mencapai 95,88%, tetapi ibu hamil yang diperiksa HIV didapatkan 6.439 (0,27%) ibu hamil yang positif HIV.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan motivasi dan dukungan keluarga ibuhamil dengan pemeriksaan triple eliminasi di puskesmas mekarjaya tahun 2022.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil, teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 67 ibu hamil. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh nilai *P Value* 0.003 dan OR 9.500 (2,621-52,219), ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh *P Value* 0.013 dan OR 6.457 (2.621-52,219), dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh *P Value* 0.003 dan OR 9.500 (2.621-52,219). Saran dari peneliti ini adalah agar ibu hamil dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri serta mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pentingnya pemeriksaan triple eliminasi.

Kata Kunci: Pengetahuan; Motivasi; Dukungan Keluarga; Kepatuhan; Triple Eliminasi.

PENDAHULUAN

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu

(AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2019). Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, masih 69,95% kehamilan yang dilakukan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B dan pemeriksaan tersebut didapatkan 0,28% ibu hamil yang positif HIV. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Banten

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

mencapai 95,88%, tetapi ibu hamil yang diperiksa HIV didapatkan 6.439 (0,27%) ibu hamil yang positif HIV.

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Pandeglang sebesar 33% (Dinkes Pandeglang, 2019). Profil Puskesmas Mekarjaya pada tahun 2021 diketahui dari hasil pemeriksaan Triple Eliminasi dengan reaktif HIV sebanyak 1 orang, dari jumlah ibu hamil 416 orang. Bulan Januari tahun 2022 diketahui bahwa terdapat 12 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi dari jumlah sasaran K1 ibu hamil sebanyak 40 orang atau 30% ibu hamil dan tidak ada peningkatan kasus.

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif analytic dengan rancangan *cross sectional*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko (variabel independen) dengan efek (variabel dependen) dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data pada variabel independen dan dependen dikumpulkan sekaligus/ secara bersamaan dan dalam waktu penelitian ini berlangsung.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner penelitian terdiri dari 15 item pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel Pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan ibu. Faktor pengetahuan juga sangat mendukung 4 pada kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan ibu, semakin mengetahui akan bahaya/dampak penularan virus dari ibu ke bayi, yang dimana hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan triple eliminasi.

kepatuhan. Kuesioner penelitian disusun dengan cara mengajukan pernyataan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian dengan skala likert interval. Dengan kriteria penilaian positif, jika skor jawaban >15 dari nilai tertinggi dan negative jika skor jawaban <15 dari nilai tertinggi.

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariate. Uji statistik yang digunakan yaitu Uji Chi-Square dengan nilai p-value kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan independen, sedangkan apabila p-value lebih dari 0.05 ($p > 0.05$) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden (N=67)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Buruk	18	26.9
Baik	49	73.1
Motivasi		
Rendah	33	49.3
Tinggi	34	50.7
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	27	40.3
Mendukung	40	59.7
Kepatuhan		
Tidak patuh	11	16.4
Patuh	56	83.6

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlaila0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 18 (26.9%) responden mengetahui pemeriksaan triple eliminasi, dan sebanyak 49 (73.1%) responden baik mengetahui pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan motivasi, jumlah ibu hamil yang termotivasi dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dari 67 ibu hamil, dimana didapatkan 33 ibu hamil (49.3%) dengan motivasi rendah, dan 34 ibu hamil (50.7%) dengan motivasi tinggi.

Berdasarkan dukungan keluarga dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dari 67 ibu hamil, didapatkan 27 ibu hamil (40.3%) dengan keluarga tidak mendukung dan 40 ibu hamil (59.7%) dengan keluarga mendukung.

Berdasarkan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dari 67 ibu hamil, dimana didapatkan 11 ibu hamil (16,4%) dengan tidak patuh, dan 56 ibu hamil (83.6%) dengan kepatuhan.

Analisis Bivariate

Tabel 2. Hubungan pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan (N=67)

Variabel	Kepatuhan		P Value	OR
	Tidak Patuh (n=11)	Patuh (n=56)		
Pengetahuan (n/%)				
Buruk	7/63.6	11/19.6	0,003	9.500 (2,621-52,219)
Baik	4/36.4	45/80.4		
Motivasi (n/%)				
Rendah	10/90.9	23/41.1	0.013	6.457 (2,621-52,219)
Tinggi	1/9.1	33/58.9		
Dukungan Keluarga (n/%)				
Tidak Mendukung	9/81.8	18/32.1	0.003	9.500 (2,621-52,219)
Mendukung	2/18.2	38/67.9		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, diperoleh hasil dari total 49 ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan baik, sebanyak 45 (80.4%) ibu hamil melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 11 ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan buruk, sebanyak 7 (63.6%) ibu hamil tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Dari hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0.003 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai α yaitu $0.003 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yakni artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.

Dari hasil analisis diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 9.500 (2,621-52,219), yang artinya ibu hamil yang

berpengetahuan buruk berpeluang 9 kali lebih besar tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, diperoleh hasil dari total 34 ibu hamil yang mendapatkan motivasi tinggi, sebanyak 33 ibu hamil (58.9%) melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi dengan baik. Sedangkan dari 33 ibu hamil yang mendapatkan motivasi rendah terdapat 10 ibu hamil (90.9%) tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Dari hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0.013 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai α yaitu $0.013 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yakni ada hubungan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.

Dari hasil analisis diperoleh data Odds Ratio (OR) = 6.457 (2,621-52,219) yang artinya ibu hamil yang

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlayla0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

memiliki motivasi kurang berpeluang 6 kali lebih besar tidak patuh melakukan kepatuhan dalam pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh hasil dari total 40 orang ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga, sebanyak 38 (67.9%) patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi. sedangkan dari 27 ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, sebanyak 9 (81.8%) tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

PEMBAHASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dimana penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Dimana pengukuran variabel bebas dan terikat diperoleh langsung dari penyebar kuesioner. Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan diantaranya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah pengumpulan data dengan kuesioner bersifat subjektif sehingga kebenaran data sangat bergantung pada kejujuran responden, instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dimana kelemahan dari pertanyaan tertutup adalah tidak bisa menggali informasi secara mendalam, keterbatasan waktu dan sibuk nya responden sehingga memungkinkan untuk pengisian kuesioner menjadi tidak efisien peneliti berusaha untuk membahas hasil penelitian semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada peneliti dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, diperoleh hasil dari total 49 ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan baik, sebanyak 45 (80.4%) ibu hamil melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi dengan baik, sedangkan dari 18 ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan buruk, sebanyak 7 (63.6%) ibu hamil melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi kurang baik. Hasil pengujian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan

Dari hasil uji *statistic* dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0.003 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih besar dari nilai α yaitu $0.003 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yakni terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.

Dari hasil analisis diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 9.500 (2,621-52,219) yang artinya ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga negatif beresiko 9 kali lebih besar untuk tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Mekarjaya didapatkan nilai korelasi *Chi Square* 0.003 ($P < 0.05$), membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Mekarjaya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan kepatuhan yang terjadi, yang dimana pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan yang dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pengetahuan dan wawasan nya. Menurut Bintang menyatakan tingkat pengetahuan ibu hamil mempengaruhi terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan triple eliminasi (Petalina, 2020).

Hasil tersebut menunjukan bahwa apabila tingkat pengetahuan yang semakin baik tentang pemeriksaan kehamilan akan meningkatkan kemungkinan ibu untuk patuh dalam memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terdapat ibu hamil yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang sama, maka ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi akan memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik dalam memeriksakan kehamilannya.

Menurut penelitian Kusuma, menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilannya maka ibu akan mempunyai kesadaran yang tinggi untuk merawat kehamilannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan jadwal pemeriksaan kehamilan, manfaat pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, risiko tinggi kehamilan dan tempat memeriksakan kehamilan serta melakukan kunjungan-kunjungan rutin untuk pemeriksaan.

Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratitis dan Kamidah, mengemukakan apabila semakin tinggi

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlayla0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

pengetahuan seseorang tentang tanda bahaya kehamilan maka akan semakin patuh pula dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Pratiti, 2014; Kamidah, 2015). Pengetahuan responden tentang kehamilan dan pemeriksaan kehamilan memberikan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya kunjungan antenatal care. Pengetahuan yang dimiliki responden meliputi informasi-informasi yang meningkatkan keyakinan responden tentang pentingnya kunjungan antenatal care, serta dengan pengetahuan yang mereka miliki mampu mengerakkan mereka untuk melakukan kunjungan antenatal care.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andina yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Mendoyo Tahun 2021" hasil analisis menunjukkan sebanyak 76.9 % responden tahu dan patuh tentang pemeriksaan triple eliminasi dan sebanyak 23.1% responden tahun triple eliminasi namun tidak tahu

Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, diperoleh hasil dari total 34 ibu hamil yang mempunyai motivasi tinggi, terdapat 33 (58.9%) ibu hamil melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. sedangkan dari 33 orang ibu hamil yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 10 (90.9%) ibu hamil tidak patuh melakukan triple eliminasi. Hasil pengujian untuk mengetahui hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Mekarjaya Tahun 2022 didapatkan hasil uji *Chi Square* 0.013 (0.05) yang artinya terdapat hubungan antara motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Menurut Sigit mengatakan tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 53% responden dan sebagian kecil ibu hamil yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 47% responden (Susanty & Baskoro, 2012).

Motivasi yang diperoleh ibu diharapkan mampu memberikan manfaat atau sebagai pendorong ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Motivasi yang ada pada ibu hamil terdiri dari motivasi intrinsik yaitu dorongan internal yang timbulnya tidak memerlukan

dalam pemeriksaannya, sebanyak 48.4% responden tidak tahu dan tidak patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dan 51.6% tidak tahun namun patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Analisis *Chi Square* didapatkan 0.027 $P < 0.05$ yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.

Responden yang tahu tentang triple eliminasi dan patuh dalam pemeriksaannya dapat disimpulkan bahwa responden tersebut mengaplikasikan apa yang diketahuinya. Pengetahuan yang baik tentang triple eliminasi saat kehamilan akan memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam merespon kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh nilai *p-value* 0.003 hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alfa yaitu $0.003 < 0.05$, maka hipotesis alternative diterima.

rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi adalah usia, faktor emosi dan pendidikan. Motivasi ekstrinsik adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang (Agusdwitanti, & Tambunan, 2015).

Keterjangkauan pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah Puskesmas diukur berdasarkan lamanya waktu tempuh, biaya yang dikeluarkan dan kendaraan yang digunakan untuk mencapai pelayanan kesehatan berupa pelayanan antenatal care.

Begitu juga kaitannya dengan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian didapatkan responden terbesar yaitu dengan tingkat pengetahuan baik. Pemahaman ibu hamil yang baik tentang kehamilan akan mendukung ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif dan bermanfaat sehingga menimbulkan perilaku untuk mengikuti kelas ibu hamil. Suatu perilaku membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan berhasil, tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa karena motivasi menyebabkan seseorang bersungguhsungguh dalam melakukan

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlaila0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

kegiatan, motivasi timbul oleh adanya pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan.

Hubungan dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 27 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 9 (81.8%) tidak patuh melakukan triple eliminasi. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ maka disimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga/suami dengan motivasi kunjungan ANC. Peran keluarga/suami dalam kehamilan dapat sebagai pemberi asuhan, orang yang dapat menanggapi perasaan rentan wanita hamil, baik aspek

Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh hasil dari total 40 orang ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik, sebanyak 38 (67.9%) melakukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 27 orang ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, sebanyak 9 (81.8%) tidak patuh melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Dukungan keluarga merupakan dukungan psikososial yang mampu memberikan kekuatan emosional, instrumental, penghargaan dan informasi yang dibutuhkan oleh seorang ibu dalam menjalani proses kehamilannya (Friedman, & Bowden, 2010). Dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan motivasi terpenting bagi ibu hamil akan adanya perubahan perilaku dalam bentuk sebuah kepatuhan. Sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keluarga memberikan dukungan kepada anggota keluarganya (Kuntrojo, 2007).

Peran atau dukungan keluarga/suami dalam kehamilan dapat sebagai pemberi asuhan, orang yang dapat menanggapi perasaan rentan wanita hamil, baik aspek biologis maupun dalam hubungannya dengan ibunya sendiri. Oleh karena dukungan dan peran keluarga selama kehamilan dapat meningkatkan

biologis maupun dalam hubungannya dengan ibunya sendiri.

Kondisi awal untuk motivasi melakukan pemeriksaan triple eliminasi masih dapat dikatakan belum termotivasi, hal ini bisa disebabkan karena belum diberi tindakan atau penyuluhan kepada ibu hamil (Mustaking, & Warsiti, 2015).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh hasil $p\text{-value}$ 0.013 hal ini menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari nilai α yaitu $0.013 < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima.

kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinan.

Dukungan emosi dari pasangan merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan perkembangan kehamilan istrinya, informasi ini dapat diperoleh melalui konseling antara suami atau keluarga dengan tenaga kesehatan (Kusmiyati, Wahyuningsih & Sujiyatini, 2010).

Dukungan suami, dukungan keluarga dan lingkungan sangat memberikan motivasi dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil, Keluarga yang menerima kehamilan akan memberikan pengaruh positif pada keadaan psikologis bayi yang dikandung. Keterlibatan keluarga/suami terhadap ibu selama masa kehamilan sangat menunjang kesehatan ibu maupun bayi yang akan di lahirkan nanti, juga resiko-resiko baik pada masa kehamilan sampai proses persalinan tidak terjadi (Pramitasari, 2013).

Dukungan keluarga dibagi menjadi dua yaitu dukungan keluarga internal dan eksternal. Dukungan keluarga internal yaitu dukungan suami, saudara kandung, mertua, dukungan dari anak, sedangkan dukungan eksternal yaitu sahabat, pekerjaan, tetangga, keluarga besar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada responden yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori kurang akan tetapi patuh dalam pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 4 responden (5.7). Hal tersebut sesuai dengan pendapat peneliti sebelumnya yang mengemukakan bahwa kepatuhan dibentuk melalui suatu proses dan didasari oleh adanya kesadaran yang positif akan bersifat langgeng,

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlaila0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi
Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

dengan demikian bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada ibu hamil maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC selama kehamilan (Wawan, & Dewi, 2010).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh hasil yaitu nilai p -value 0.003, hal ini menunjukkan bahwa nilai p -value lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0.003 < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima.

SIMPULAN

Distribusi frekuensi pengetahuan dalam kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 49 ibu hamil (73.1%) yang berpengetahuan baik, yang mendapatkan motivasi sebanyak 34 ibu hamil (50.7%), yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 40 ibu hamil (59.7%), dan yang patuh sebanyak 56 ibu hamil (83.6%).

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh nilai p -value 0.003 dan nilai *Odds Ratio* 9.500.

Ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh nilai p -value 0.013 dan nilai *Odds Ratio* 6.457.

Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi diperoleh nilai P Value 0.003 dan *Odds Ratio* 9.500.

SARAN

Bagi tempat penelitian agar meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi dibutuhkan adanya support dan informasi sebanyak-banyaknya dari bidan tentang triple eliminasi untuk mendeteksi dini penyakit menular.

Untuk ibu hamil diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri serta mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pentingnya pemeriksaan triple eliminasi.

Bagi keluarga diharapkan agar anggota keluarga dapat memberikan dukungan yang baik agar ibu bisa merasa diperhatikan dan disayangi.

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga untuk ke depannya penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan desain penelitian yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak lagi agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdwitanti, H., & Tambunan, S. M. (2015). Kelekatan dan intimasi pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 8(1).
- Aprilia, S. N. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Budiarni, W., & Subagio, H. W. (2012). *Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Chasanah, S., Dewanti, L., & Anis, W. (2021). The Influence of Internal Factors of Pregnant Women on Triple Elimination Examination. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), 88-102.
- Dewi M, N. A. A. C. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Mendoyo Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2021).
- Dinarohmayanti, D., Keintjem, F., & Losu, F. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 2(2), 34-40.
- Friedman, M. M., & Bowden, V. R. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga. EGC..

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlaila0209@gmail.com

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang

- Kamidah, K. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Simo Boyolali. Boyolali. Diakses dari: <https://jurnal.aika-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/83/78>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. Jakarta; 2019
- Kuntjoro, Z. S. (2007). Pendekatan-pendekatan dalam Pelayanan Psikogeriatri.
- Kusmiati, Y., Wahyuningsih, H. P., & Sujiyatini, S. (2010). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mustaking, N. N. M., & Warsiti, W. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Preeklampsia terhadap Motivasi Melakukan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES Aisyiyah Yogyakarta).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.52. Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan Hiv, Sifilis, Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. Indonesia. MKR, editor. Jakarta. Diakses dari: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._52_ttg_Eliminasi_Penularan_HIV,_Sifilis,_dan_Hepatitis_B_Dari_Ibu_Ke_Anak_.pdf
- Petralina, B. (2020). Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 5(2), 85-91.
- Pramitasari, F. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu (Upt) Puskesmas Turi Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Prasetyawati, A. E. (2012). Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA); Dalam Milenium Development Goals (MDGs).
- Pratitis, D. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPS Ernawati Boyolali. *Gaster*, 11(1), 15-24.
- Sabilla, F. F., Agustina, T., Lestari, N., & Raharja, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Sumberlawang Sragen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 93-101.
- Susanty, A., & Baskoro, S. W. (2012). Pengaruh motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan (studi kasus pada pt. Pln (persero) apd semarang). *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 77-84.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika, 12.

Nurlaila*, Agustina Sari

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi penulis: Nurlaila. *Email: nurlayla0209@gmail.com